

ANALISIS SEMANTIK NAMA ORANG JAWA DI DESA KARANGDUWUR KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN

Ole: Ratna Zunairoh
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
benta_poenya@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makna leksikal nama orang di Desa Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen (2) mendeskripsikan semantik nama orang di Desa Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. *Setting* Penelitian ini di Desa Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, subjek penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Alat atau Instrumen Penelitian peneliti berperan aktif dalam pemerolehan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka analisis data dilakukan dengan analisis semantik teknik kategorisasi dan tabulasi. Proses yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Nama dengan bentuk leksikal terdapat 57 orang yang diketahui dan 8 orang tidak diketahui makna leksikalnya yaitu Sukirno, Makmuri, Romsyah, Sudaryono, Surono, Rusman, lasdiyono dan Hartono. (2) Nama dengan latar belakang proses penamaan yaitu dari pemberian, waktu kelahiran, mengabadikan nama orangtua, hobi, meniru, perenungan, pemikiran demi kebaikan anak, harapan orangtua dan jenis kelamin. Sebagian besar orang tua mengetahui makna nama untuk anak-anaknya

Kata kunci: Semantik, Nama Orang Jawa

Pendahuluan

Nama merupakan suatu tanda untuk membedakan suatu makhluk hidup maupun benda. Setiap orang tua yang akan memberikan nama kepada anaknya pasti akan penuh perhitungan. Pemberian nama bisa dilihat dari segi historis yang melatarbelakanginya, dan dari segi semantik (makna kata). Semantik merupakan makna kata yang seindah mungkin yang nantinya makna tersebut diharapkan akan membawa kebaikan untuk putra-putrinya kelak atau dengan kata lain nama itu adalah sebuah doa dari orang tua untuk putra-putrinya.

Setiap orang mempunyai tata cara dalam memberikan nama, misalnya: ada yang memakai perhitungan dari segi kelahiran (weton, tanggal, bulan, tahun), historis (proses kelahiran, peristiwa yang terjadi pada saat kelahiran), pemakaian bahasa serapan seperti bahasa Arab dan dari segi makna katanya. Dewasa ini, banyak sekali

penamaan orang hanya sekedar memberi nama, seperti hanya meniru nama-nama yang ada di sinetron atau nama artis idolanya.

Dewasa ini, banyak sekali penamaan orang dengan tidak mempertimbangkan makna dan hanya terpengaruh oleh media disebabkan karena semakin pesatnya teknologi. Teknologi zaman sekarang sangat canggih, sehingga banyak sekali orang yang memberikan nama yang diambil dari sesuatu yang terkenal, seperti peristiwa penting bahkan orang yang terkenal dimasa itu. Itulah sebabnya perlu kembali dilakukan usaha penelitian untuk mengungkap makna nama orang di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen pada khususnya. Ditelitinya nama orang maka diharapkan para pembaca akan mengetahui makna nama seseorang, sehingga mereka akan lebih bisa memilih nama yang sesuai dengan keinginannya tetapi juga mempunyai makna yang baik.

Pemberian nama kepada seseorang diharapkan tidak hanya asal memberikan nama, tetapi juga mengandung makna dan diharapkan nantinya anak tersebut akan menjadi orang sesuai dengan pemberian namanya. Terkait dengan permasalahan pemaknaan selanjutnya akan dikaji dalam ilmu linguistik, dan juga dipelajari dalam sebuah kajian semantik atau bisa disebut dengan cabang linguistik yang khusus meneliti tentang makna atau arti. Dalam penelitian di bidang semantik yaitu menyelidiki nama orang dilihat dari segi maknanya. Contohnya Asrul Fatah, Faris Fahmi, Arif Rahman, Balqis Zanuba Qutrunnada, Filzah Amalia Frisnanda, Teguh Budi Hartono, dan seterusnya.

Banyak sekali hal yang melatarbelakangi pemberian nama kepada seseorang dan terdapat berbagai macam keunikan-keunikan yang ada dalam pemberian nama. Keunikan-keunikan itu terdapat pada nama mereka misalnya nama Kliwon, Sapar, Wage, Siti, Nur merupakan nama-nama orang terdahulu. Sedangkan di zaman modern ini nama-nama tersebut sudah jarang ditemui. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian nama orang ditinjau dari segi semantik nama orang di Desa Karangduwur, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah warga Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Objek penelitian yang diteliti adalah Semantik Nama Orang Jawa di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten. Sumber data berupa analisis semantik nama orang di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, dokumen, dan wawancara dengan para informan. Data berupa foto-foto hasil wawancara. Alat atau Instrumen Penelitian peneliti berperan aktif dalam pemerolehan data dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka analisis data dilakukan dengan analisis semantik teknik kategorisasi dan tabulasi. Proses yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan triangulasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa tabel bentuk analisis semantik nama orang di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Tabel tersebut berdasarkan proses/latarbelakang penamaan. Hal ini dikarenakan proses/latarbelakang penamaan sebagai dasar atau langkah awal dalam menganalisis data, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemaknaan atau semantik, sehingga ditemukan proses pemaknaan menurut sumber data dan menurut para ahli. Berikut hasil penelitian berupa tabel proses/latarbelakang penamaan yang sudah dikategorisasikan sesuai dengan penelitian, serta pembahasannya.

1. Bentuk Leksikal Nama Orang di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

	Nama	Bentuk Leksikal	Keterangan
1.	Miftakhul Iflah	Miftah mempunyai makna kunci dan iflah yaitu kebahagiaan. Menurut Al-Munawwir (1997: 1031) Miftakh → Al-Miftahu → anak kunci dan iflah → kebahagiaan.	Bahasa Arab

2.	Ludiatun	Menurut Poerwadarwinto (1937: 324)Lud → Mulud berarti <i>sasi moeloed</i> menandakan bulan kelahiran, dan atun menunjukan perempuan.	Bahasa Jawa
3.	Sukirno	Singkatan dari esuk-esuk ora ana atau pagi-pagi tidak ada apa-apa	Tidak terdapat makna leksikal
4.	Khamidatus Sholihah	Khamidatus mempunyai arti memuji dan sholehah berarti orang yang baik. Menurut Al-Munawwir (1997: 734) khamidah berasal → memuji dan sholehah dari kata as-sholih berarti yang sholeh (Al-Munawwir, 1997: 789).	Bahasa Arab
5.	Halimatun Sa'diyyah	Halimah Sa'diyyah mempunyai arti semoga ²⁸ i anak yang bahagia di dunia dan _{akimrat} . Menurut (Al-Munawwir 1997: 761) Halimah yang berarti as-sobru → bersabar atau yang lembut, dan Sa'diyyah → as-sangadah → kebahagiaan (Al-Munawwir, 1997, 632).	Bahasa Arab
6.	Slamet Riyadi	Slamet Riyadi mempunyai makna selamat hidupnya dan suci jiwanya seperti Hari Raya Idul Fitri. Menurut Poerwadarminta (1937: 567) Slamet → <i>waras</i> atau sehat, selamat. Riyadi dari kata Riyaya → <i>slametan ing mangsa lebaran(ba'da pasa)</i> → Hari ara idul fitri (Poerwadarminto: 1997:529).	Bahasa Jawa

2. Analisis Semantik Penamaan Orang di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan

No	Nama	Proses Penamaan /Latar Belakang	Makna	Keterangan
1.	Retno ambarsih	Pemberian	<ul style="list-style-type: none"> • Putri yang berbau wangi • Menurut bapak Sukardi nama Retno yang mempunyai makna putri, ambar berarti bau wangi (wewangian) dan sih berarti cinta. 	<ul style="list-style-type: none"> • Poin pertama makna berdasarkan hasil penelitian. • Orang tua benar-benar mengetahui makna nama untuk anaknya.
2.	Singgih Saputra	Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> • Kesungguhan laki-laki. • Menurut Ibu Nur Faizahnama Singgih berasal dari kata sungguh yang berarti benar, dan Saputra berarti laki-laki. 	<ul style="list-style-type: none"> • Poin pertama makna berdasarkan hasil penelitian.. • Orang tua benar-benar mengetahui makna nama untuk anaknya.
3.	Baedowi	Pemberian	<ul style="list-style-type: none"> • Bangsa di Arab Saudi • Menurut Ibu Nur Faizahnama Baedowi diambil dari salah satu bangsa di Arab. 	<ul style="list-style-type: none"> • Poin pertama makna berdasarkan hasil penelitian, • Orang tua benar-benar mengetahui makna nama untuk anaknya.
4.	Khamidatus Sholihah	Harapan Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Mugi-mugi dados lare ingkang solekhah atau semoga menjadi orang yang baik • Menurut bapak Hartono yang berprofesi sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Poin pertama makna berdasarkan hasil penelitian. • Orang tua benar-benar mengetahui makna nama untuk anaknya.

			perangkat desa nama Khamidatus mempunyai arti memuji dan sholehah berarti orang yang baik.	
5.	Halimatun Sa'diyyah	Meniru	<ul style="list-style-type: none"> • Mugi-mugi dados tiyang ingkang bahagia fiddini wal akhirah • Menurut bapak Hartono yang berprofesi sebagai perangkat desa nama Halimah Sa'diyyah mempunyai arti semoga menjadi anak yang bahagia di dunia dan akhirat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Poin pertama makna berdasarkan hasil penelitian, • Orang tua benar-benar mengetahui makna nama untuk anaknya.
6.	Slamet Riyadi	Waktu kelahiran	<ul style="list-style-type: none"> • Lahir dengan selamat pada hari raya idul fitri • Menurut bapak Hartono yang berprofesi sebagai perangkat desa nama Slamet berarti <i>waras</i> atau sehat, selamat dan Riyadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Poin pertama makna berdasarkan hasil penelitian, • Orang tua benar-benar mengetahui makna nama untuk anaknya.

			berarti <i>badan sawal</i> atau Hari Raya Idul Fitri.	
--	--	--	-------------------------------------------------------------	--

Bentuk leksikal nama orang di desa Karangduwur Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

1. Bentuk leksikal dari data 12 dengan nama Miftakhul Iflah, berasal dari 2 kata yaitu Miftakhul dan Iflah. Kata 1 mempunyai makna Miftakhul yang berarti anak kunci dan kata 2 Iflah mempunyai makna kebahagiaan.
2. Bentuk leksikal dari data 13 dengan nama Ludiatun, berasal dari 1 kata yaitu Ludiatun. Kata 1 mempunyai makna Ludiatun berarti anak perempuan yang lahir bulan mulud.
3. Bentuk leksikal dari data 14 dengan nama Sukirno, berasal dari 1 kata yaitu Sukirno. Kata 1 mempunyai makna esuk-esuk ora ana. Tidak terdapat makna leksikal.
4. Bentuk leksikal dari data 1 dengan nama khamidatus sholehah, berasal dari 2 kata yaitu khalimah dan sholihah. Kata 1 mempunyai makna khalimah yang berarti memuji dan kata 2 mempunyai makna sholihah mempunyai makna yang sholeh.
5. Bentuk leksikal dari data 2 dengan nama Halimatun Sa'diyah, berasal dari 2 kata yaitu Halimatun dan Sa'diyah. Kata 1 mempunyai makna Halimatun mempunyai makna bersabar atau lemah lembut dan kata 2 mempunyai makna kebahagiaan.
6. Bentuk leksikal dari data 3 dengan nama Slamet Riyadi, berasal dari 2 kata yaitu Slamet dan Riyadi. Kata 1 mempunyai makna Slamet yang berarti *waras* atau sehat, selamat. Kata 2 mempunyai makna Riyadi yang berarti *slametan ing mangsa lebaran (ba'da pasa)* atau Hari raya idul fitri.

Analisis Semantik Penamaan Orang di Desa Karangduwur Kecamatan Petanahan

1. Berdasarkan makna leksikal, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Sukardi bahwa nama Retno Ambarsih mempunyai latar belakang pemberian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nama tersebut mempunyai makna putri yang berbau wangi.
2. Berdasarkan makna leksikal, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Ibu Nur Faizah bahwa nama Singgih Saputra mempunyai latar belakang harapan orang tua.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa nama tersebut mempunyai makna kesungguhan laki-laki.

3. Berdasarkan makna leksikal, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Ibu Nur Faizah Kirom bahwa nama Baedowi mempunyai latar belakang pemberian. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nama tersebut mempunyai makna bangsa di arab Saudi.
4. Berdasarkan makna leksikal, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Hartono bahwa nama Khamidatus Sholihah mempunyai latar belakang sesuai dengan harapan orang tua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nama tersebut mempunyai makna semoga menjadi anak yang baik dan sholehah.
5. Berdasarkan makna leksikal, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Hartono bahwa nama Halimatun Sa'diyyah mempunyai latar belakang meniru. Jadi, dapat disimpulkan nama tersebut mempunyai makna mugi-mugi dados tiyang ingkang bahagia fiddini wal akhirah atau semoga menjadi anak yang bahagia di dunia dan akhirat.
6. Berdasarkan makna leksikal, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Bapak Hartono bahwa nama Slamet Riyadi mempunyai latar belakang waktu kelahiran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nama tersebut mempunyai makna lahir dengan selamat pada hari raya idul fitri.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Nama dengan bentuk leksikal terdapat 57 orang yang diketahui dan 8 orang tidak diketahui makna leksikalnya yaitu Sukirno, Makmuri, Romsyiah, Sudaryono, Surono, Rusman, lasdiyono dan Hartono.
2. Nama dengan latar belakang proses penamaan yaitu dari pemberian, waktu kelahiran, mengabadikan nama orangtua, hobi, meniru, perenungan, pemikiran demi kebaikan anak, harapan orangtua dan jenis kelamin. Sebagian besar orang tua mengetahui makna nama untuk anak-anaknya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *AL-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Poerwadarminta, WJS. 1937. *Baoesastra Djawa*. Batavia.